

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada rantai tata niaga bawang merah di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY pada bulan September – Oktober 2014 maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pelaku tata niaga yang terlibat dalam rantai tata niaga yang diteliti meliputi petani, pedagang pengumpul, pedagang grosir dan pedagang pengecer.
- 2) Masing-masing pelaku tata niaga memiliki kegiatan yang berbeda-beda dalam rangka melakukan fungsi tata niaga. Fungsi tata niaga yang dilakukan mempengaruhi keuntungan dan biaya tata niaga yang diterima oleh setiap pelaku tata niaga.
- 3) Bagian keuntungan terbesar dinikmati oleh pedagang pengumpul pada rantai tata niaga II yakni sebesar 46,83% dari total margin tata niaga. *Farmer's Share* terendah berada pada rantai tata niaga I yakni sebesar 57,14%. Margin tata niaga pada rantai tata niaga I dan II relatif tersebar tidak merata.
- 4) Integrasi pasar vertikal bawang merah pada model *VECM* terjadi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Transmisi harga dalam jangka panjang terjadi antara harga di tingkat petani dengan harga di tingkat grosir, perubahan harga bawang merah di tingkat grosir akan direspon secara positif oleh harga di tingkat petani dengan koefisien sebesar 3,22. Transmisi harga bawang merah dalam jangka pendek terjadi pada harga di tingkat grosir yang

dipengaruhi secara positif oleh harga di tingkat petani pada masa lampau (*lag* 1) dengan koefisien sebesar 2,43.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terlibat dalam rantai tata niaga bawang merah di Desa Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, DIY sebagai berikut :

- 1) Para kelompok tani yang ada di Desa Parangtritis harus berperan aktif dalam meningkatkan daya tawar petani, misalnya dibentuk sebuah lembaga yang membantu para petani dalam rangka menjual hasil panen seperti koperasi.
- 2) Pemerintah daerah melalui dinas pertanian diharapkan memberikan informasi pasar yang lengkap dan akses pasar kepada para pelaku tata niaga khususnya petani maupun kelompok tani, misalnya informasi harga harian bawang merah. Selain itu, diharapkan pemerintah daerah bersedia menyediakan sarana dan prasarana produksi untuk meningkatkan kualitas produksi bawang merah sehingga dapat meningkatkan daya tawar petani.
- 3) Perlu dilakukan pembatasan bawang merah impor dari luar daerah maupun luar negeri apabila kebutuhan bawang merah telah dapat dipenuhi oleh produksi lokal, selain itu dibutuhkan koordinasi antar daerah produsen dalam rangka memenuhi persediaan bawang merah guna menjaga stabilitas harga dan persediaan bawang merah.

- 4) Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis tata niaga bawang merah di Desa Parangtritis dengan fokus penelitian dan alat analisis yang lebih kompeherensif.



DAFTAR PUSTAKA

a. *Jurnal/majalah ilmiah*

Aryani, D., (2012), “Integrasi Vertikal Pasar Produsen Gabah dengan Pasar Ritel Beras di Indonesia”, *Jurnal Manajemen Teknologi*, XI (2) November, hal. 225 - 237

Fitriani., Ismono, H., dan Rosanti, N., (2011), “Produksi Tata Niaga Beras Di Propinsi Lampung”, *Jurnal Sosial dan Ekonomi Pembangunan*, V (1) Maret, hal. 1-10

Jumadi, A., Hidayat, M.I., Djaya, M.S., dan Firahmi, N., (2011), “Distribusi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kota Banjarmasin”, *Media Sains*, III (2) Oktober, hal. 125 - 132

Nurasa, T., dan Darwis, V., (2007), “Analisis Usaha Tani dan Keragaan Marjin Pemasaran Bawang Merah di Kabupaten Brebes”, *Jurnal Akta Agrosia*, X (1), Januari - Juni, hal. 40 - 48

Mustafid, “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Tata Niaga Kopi Biji Di Propinsi Lampung”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, III (3), Mei, hal 205 – 212

Pudjo Musmedi, D., (2011), “Analisis Efisiensi Perdagangan Komoditas Kedelai Edamame di Kabupaten Jember”, *Jurnal Ekonomika*, IV (1), Juni, hal. 1 - 6

Suharyanto., P, Ida Ayu., Parwati R., Jemmy., (2005), “Analisis Tata Niaga dan Pemasaran Anggur di Bali”, *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali*.

Sumaiyah, S., Suari, S., dan Ariyani, A.H.M., (2013), “Analisis Integrasi Pasar Bawang Merah di Kabupaten Pamekasan”, *Jurnal Agriekonomika*, II (1) April, hal. 23 - 35

b. *Buku*

C,E, Bishop, Tousaint W.D., (1979), *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian*, Penerbit Mutiara, Yogyakarta.

Daniel, M., (2004), *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Cetakan II, Bumi Aksara, Jakarta

Gujarati, D. N and Dawn C. Porter., (2009), *Basic Econometrics*, 5th Edition, McGraw-Hill International Edition, Singapore

Mankiw, N. G., (2008), *Principles of Economics*, 7th Edition, International Student Edition, Singapore.

Mubyarto., (1989), *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Edisi III, LP3ES, Jakarta.

Sudiyono, A., (2004), *Pemasaran Pertanian*, Cetakan IV, UMM Press, Malang.

Widarjono, A., (2013), *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasi*, Edisi 4, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

c. *Makalah dan karya ilmiah lainnya yang tidak diterbitkan*

Agustien Sambenthoro, E., (2012), "Tata Niaga Gabah/Beras Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, DIY", *Skripsi*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).

Handoyo Mulyo, J., (1996), "Kajian Tata Niaga Salak Pondoh di Kabupaten Sleman", *Laporan Penelitian*, Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada Departemen Dan Kebudayaan. (tidak dipublikasikan).

Mayrowani, H., dan Darwis, V., (2009), "Perspektif Pemasaran Bawang Merah di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah", *Laporan Penelitian*, Seminar Nasional Peningkatan Daya Saing Agribisnis Berorientasi Kesejahteraan Petani, Bogor 14 Oktober 2009. (tidak dipublikasikan).

d. Referensi yang diakses dari internet

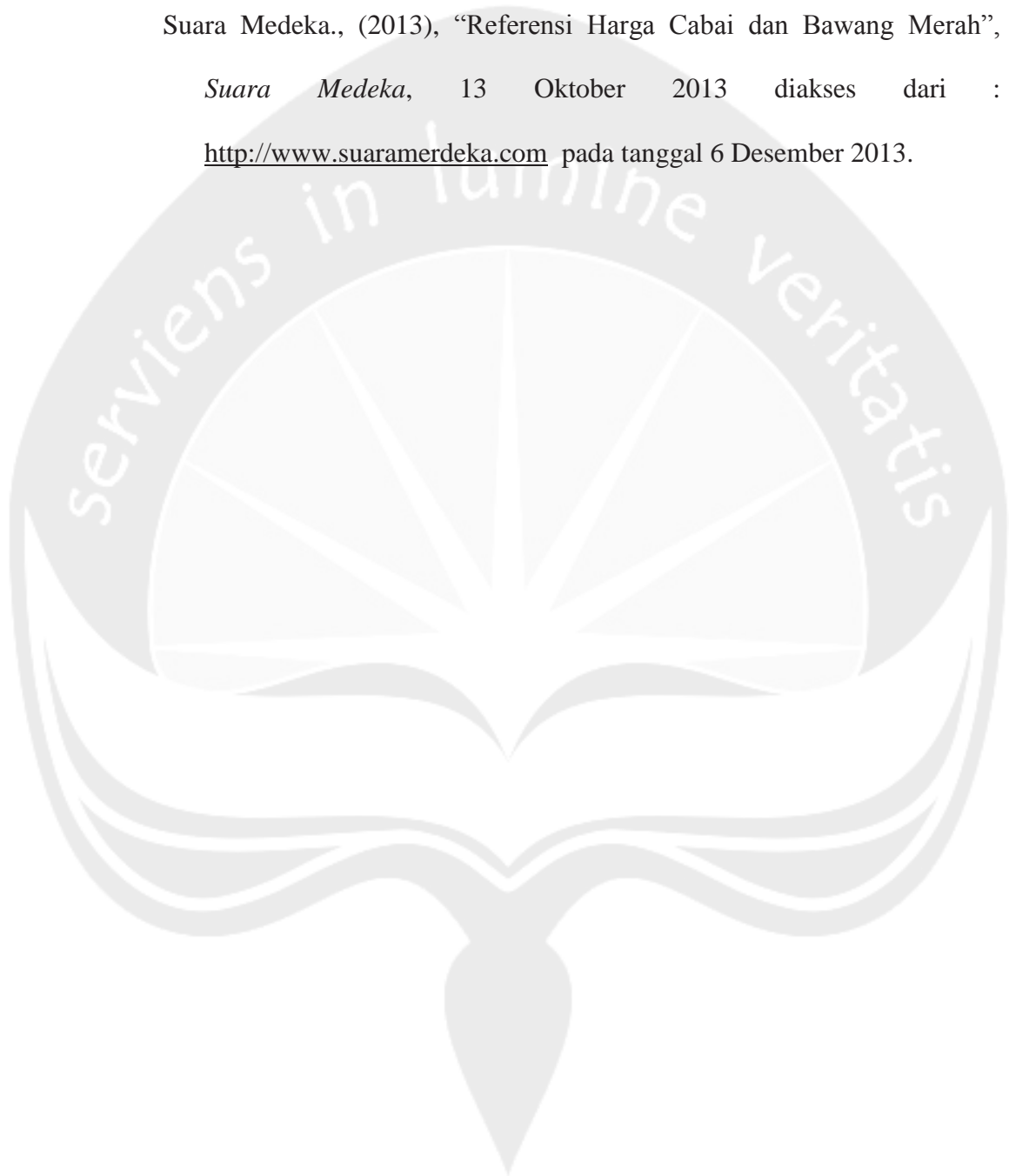
Dinas Pertanian Jawa Barat., "Budidaya Bawang Merah", Artikel Interaktif, Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat diakses dari : <http://diperta.jabarprov.go.id>, pada tanggal 6 Desember 2013.

Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Republik Indonesia., (2006), "Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Bawang Merah", *Road Map*, Direktorat Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, diakses dari <http://pphp.deptan.go.id> pada tanggal 5 Desember 2013.

Badan Litbang Pertanian Republik Indonesia., (2005) "Prospek dan Pengembangan Agribisnis : Bawang Merah", Badan Litbang Pertanian,

Kementerian Pertanian Republik Indonesia, diakses dari <http://www.litbang.deptan.go.id> pada tanggal 6 Desember 2013.

Suara Medeka., (2013), “Referensi Harga Cabai dan Bawang Merah”,
Suara Medeka, 13 Oktober 2013 diakses dari :
<http://www.suaramerdeka.com> pada tanggal 6 Desember 2013.





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**Kuisisioner / Daftar Pertanyaan Tata Niaga Bawang Merah Di Desa
Parangtritis, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Diy****1. Petani**

Nama :
Usia :
Alamat :
Kelompok tani :
Pendidikan terakhir :
Lama jadi Petani :
Luas Lahan Garapan :

1.1. Kepada siapa bawang merah setelah panen dijual ?

- a. Kelompok Tani
- b. Lainnya...

1.2. Setahun biasanya berapa kali masa tanam dan panen bawang merah ?

- a. 1-2 kali
- b. 2-3 kali
- c. Lainnya...

1.3. Berasal darimana sumber modal utama untuk memulai masa tanam bawang merah ?

- a. Modal sendiri
- b. Kelompok tani
- c. Lainnya

1.4. Apakah setelah panen langsung dijual atau disimpan ?

- a. Langsung dijual
- b. Disimpan dahulu, berapa lama ?

1.5. Menjual bawang merah dengan cara apa ?

- a. Timbang

- b. Tebas
- c. Ijon
- d. Lainnya

1.6. Apakah ada tanaman lain selain bawang merah yang ditanam ?

- a. Tidak
- b. Iya, Tanaman apa ?

1.7. Apa masalah yang selama ini selalu ada saat memulai masa tanam maupun setelah panen ?

- a. Modal
- b. Lahan (garapan)
- c. Benih dan bibit
- d. Irigasi
- e. Lainnya...

Struktur Biaya Petani

No	Uraian	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Keterangan
1	Bibit				
2	Pupuk				
3	Obat-obatan				
4	Sewa Lahan				
5	TenagaKerja :				
	a. Pesiapan lahan				
	b. Perawatan				
	c. Panen				
6	Lain-lain				
	Total				

2. Pedagang Pengumpul

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Lama Sebagai pedagang :

Domisili :

2.1. Apakah pembelian bawang merah langsung dari petani ?

- a. Langsung
- b. Tidak langsung, dari siapa ?

2.2. Bagaimana cara pembelian dari petani

- a. Tebas
- b. Timbang
- c. Ijon
- d. Lainnya...

2.3. Setelah membeli bawang merah dari petani, lalu apa selanjutnya yang dilakukan ?

- a. Dikeringkan atau disimpan
- b. Langsung dijual, kemana ?

Harga beli dan Harga Jual Pedagang pengumpul

No	Uraian	Kuantitas	Harga
1.	Pembelian dari Petani		
2.	Penjualan ke pedagang lain		

Biaya Operasional

No	Uraian	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Keterangan
1.	Transportasi				
2.	Biaya Sewa Gudang				
3.	Upah Tenaga Kerja				
4.	Lain-lain				
Total					

3. Pedagang Besar Dan Pengecer

Nama :

Usia :

Lama sebagai pedagang besar / pengecer :

Pendidikan terakhir :

Domisili :

3.1. Dimana saja lokasi menjual bawang merah ke pedagang atau pengecer ?

- a. Desa
- b. Kecamatan
- c. Kab/Kota
- d. Lainnya...

3.2. Apakah pedagang besar juga seringkali merangkap menjadi pengecer ?

- a. Iya, seperti apa ?
- b. Tidak, mengapa ?

3.3. Apakah ada permasalahan dalam melakukan kegiatan pembelian dan penjualan bawang merah ?

- a. Bongkat muat
- b. Transportasi
- c. Harga
- d. Kualitas
- e. Lainnya

3.4. Pembelian bawang merah dengan cara apa ?

- a. Tunai
- b. Kredit, tingkat bunga berapa ?

3.5. Apakah kebutuhan permintaan bawang merah sudah dapat dipenuhi dari produksi petani lokal ?

- a. Bisa terpenuhi oleh produksi petani lokal.
- b. Tidak bisa terpenuhi oleh produksi petani lokal, lalu bagaimana ?

- 3.6. Apakah pernah mengalami kelebihan dan/atau kekurangan persediaan bawang merah ?
- Jika kelebihan persediaan, apakah bawang merah dikirim ke luar daerah ?
 - Jika kekurangan persediaan, apakah bawang merah dikirim dari luar daerah ?
- 3.7. Apakah bawang merah yang dijual dapat habis dala satu hari ?
- Dapat habis
 - Tidak dapat habis, berapa lama habisnya ?

Harga beli dan Harga Jual Pedagang Besar dan Pengecer

No	Uraian	Kuantitas	Harga
1.	Pembelian dari Petani/Pedagang lain		
2.	Penjualan ke pedagang lain/ecer		

Biaya Operasional

No	Uraian	Kuantitas	Harga Satuan	Total	Keterangan
1.	Transportasi				
2.	Sewa Gudang				
3.	Tenaga Kerja				
4.	Bongkar muat				
5.	Retribusi				
6.	Lain-lain				
Total					

LAMPRIAN 2

Profil Responden Petani

No	Nama	Usia (Tahun)	Alamat	Pendidikan Terakhir	Lama Bertani (Tahun)	Luas Lahan (m ²)	Kepemilikan Lahan	Hasil Panen	Biaya Produksi (Rp/Kg)					
									Bibit	Pupuk	Obat	Sewa dan PBB	Tenaga Kerja	Bensin Pompa Air
1	Subardo	58	Kretek	-	30	900	Bagi Hasil	1200	-	356,67	75,00	962,50	4762,50	292,50
2	Parminto	73	Kretek	-	42	1000	Milik Pribadi	1250	-	210,58	34,87	1043,17	3125,31	329,06
3	Sopan	45	Kretek	SMP Sederajat	25	750	Bagi Hasil	600	-	1473,85	200,00	1214,29	6000,00	758,33
4	Umi	42	Kretek	SMA Sederajat	20	2500	Bagi Hasil	2500	416,00	240,00	-	1214,29	3660,00	234,00
5	Siduk	53	Kretek	SD	30	2000	Sewa	2000	450,00	122,50	145,00	362,50	4325,00	162,50
6	Kuwata	38	Sono	SMP Sederajat	8	1100	Milik Pribadi	1300	-	351,54	147,69	12,31	5016,48	300,00
7	Nukilam	48	Sono	SMA Sederajat	20	1200	Milik Pribadi	1500	2200,00	290,67	35,83	13,33	4500,00	216,67
8	Hardi	50	Sono	SMP Sederajat	30	1100	Milik Pribadi	1500	-	394,44	330,00	23,33	8605,55	37916

9	Muji	60	Sono	SMA Sederajat	40	2000	Bagi Hasil	1900	-	117,89	21,71	1214,29	4184,21	256,58
10	Slamet	58	Sono	SMP Sederajat	30	1000	Milik Pribadi	1400	1964,29	222,86	101,79	12,86	4735,71	290,18
11	Mubardi	67	Samiran	Perguruan Tinggi	44	900	Milik Pribadi	1000	1800,00	275,00	79,00	15,00	7180,00	292,50
12	Wajib	83	Samiran	Perguruan Tinggi	51	1200	Milik Pribadi	1000	2700,00	120,00	86,00	15,00	6860,00	325,00
13	Sumida	50	Samiran	SMP Sederajat	20	1000	Bagi Hasil	1000	-	675,30	489,91	1276,07	6835,66	294,12
14	Siti Kotimah	34	Samiran	SMA Sederajat	5	2000	Sewa	1500	-	268,00	84,67	444,44	6800,00	260,00
15	Rusidah	45	Samiran	SD	25	650	Bagi Hasil	700	-	407,14	64,29	1214,29	4857,14	835,71
16	Wadi	45	Bungkus	SMP Sederajat	30	400	Milik Pribadi	250	2560,00	43,20	40,00	28,00	10900,00	780,00
17	Yuli	27	Bungkus	SMA Sederajat	4	1200	Bagi Hasil	800	-	161,25	275,00	1214,33	4562,50	975,00
18	Supartini	43	Bungkus	SMP Sederajat	20	250	Bagi Hasil	300	3000,00	316,67	116,67	1142,86	9583,33	270,83
19	Surtiyem	50	Bungkus	-	30	250	Bagi Hasil	300	1666,67	1103,33	500,00	1214,29	9583,33	379,17
20	Sujinah	50	Bungkus	SMP Sederajat	30	3000	Bagi Hasil	3400	-	635,29	66,18	1272,62	3279,41	286,76

21	Pardi	56	Depok	SMA Sederajat	30	600	Bagi Hasil	600	-	46,67	108,33	1666,67	6533,33	975,00
22	Doso	55	Depok	-	30	800	Sewa	1400	-	985,71	242,86	129,76	2828,57	417,86
23	Sukarti	40	Depok	SMA Sederajat	25	800	Bagi Hasil	1425	-	266,67	108,77	1214,29	4605,26	184,74
24	Kusdimar gi	75	Depok	SD	20	1400	Bagi Hasil	1800	-	1633,33	833,33	1214,29	3961,11	523,56
25	Sunanto	53	Depok	SMP Sederajat	32	1200	Milik Pribadi	2000	-	564,40	86,70	1214,29	3427,50	500,18
26	Nukisam	30	Dhuwuran	SMA Sederajat	30	850	Milik Pribadi	1900	-	184,21	110,53	6,84	3631,58	513,16
27	Dasan	50	Dhuwuran	SD	35	2000	Bagi Hasil	2000	2500,00	1525,00	65,00	10,00	5680,00	284,38
28	Sri	43	Dhuwuran	SMA Sederajat	25	2500	Bagi Hasil	2500	-	347,20	280,00	1214,29	4780,00	234,00
29	Natim	50	Dhuwuran	SMP Sederajat	30	300	Milik Pribadi	450	-	277,78	600,00	22,22	6444,44	433,33
30	Katin	58	Dhuwuran	SD	20	1000	Milik Pribadi	1000	2500,00	720,00	350,00	12,00	6710,00	390,00
31	Sukardi	55	Grogol 7	-	30	1200	Bagi Hasil	1000	-	300,00	90,00	1214,29	5850,00	455,00
32	Darsono	73	Grogol 7	SD	50	3000	Milik Pribadi	3500	2571,43	74,29	8,57	14,29	3214,29	222,86

33	Sukamti ah	50	Grogol 7	SMA Sederajat	30	800	Bagi Hasil	960	3125,00	351,56	283,85	1214,29	6562,50	406,25
34	Agus	35	Grogol 7	SMA Sederajat	10	1400	Sewa	1500	-	516,67	146,67	62,23	6600,00	260,00
35	Koiri	39	Grogol 7	SMA Sederajat	5	2000	Bagi Hasil	2900	-	437,93	20,69	1214,29	3362,07	149,43
36	Suyatno	40	Grogol 8	SMA Sederajat	16	3000	Bagi Hasil	3000	2666,67	326,67	100,00	1142,86	4066,67	436,63
37	Sumardi	55	Grogol 8	SD	5	600	Bagi Hasil	600	-	46,67	108,33	1214,37	5833,33	975,00
38	Kusdirant o	56	Grogol 8	-	30	600	Bagi Hasil	700	-	700,00	357,14	1214,29	5066,67	464,29
39	Juki	42	Grogol 8	SMP Sederajat	20	1000	Bagi Hasil	1000	-	635,00	30,00	1857,14	4100,00	325,00
40	Wijayanto	56	Grogol 8	SD	6	700	Milik Pribadi	600	-	1053,33	166,67	952,38	6083,33	541,67
41	Sajiyem	60	Grogol 9	SD	25	1800	Milik Pribadi	1000	6250,00	750,00	62,00	18,00	3400,00	487,50
42	Ranto	38	Grogol 9	SMA Sederajat	10	1000	Milik Pribadi	2400	1458,33	312,08	100,00	12,50	2266,67	162,50
43	Sudiyo	60	Grogol 9	SD	30	500	Milik Pribadi	450	-	197,78	-	32,59	7633,33	866,67
44	Sugi	50	Grogol 9	SMP Sederajat	20	5000	Sewa	5000	-	451,00	109,00	15,00	3860,00	650,00

45	Gito	50	Grogol 9	SD	25	1200	Milik Pribadi	1200	-	533,33	1016,67	12,50	3933,33	487,50
46	Sungkono	50	Grogol 10	SMP Sederajat	20	1000	Milik Pribadi	1400	2357,14	410,71	227,14	12,14	5275,51	208,93
47	Sutiyem	52	Grogol 10	SD	20	300	Bagi Hasil	300	-	2700,00	1733,33	1904,76	10666,67	1300,00
48	Murdika	55	Grogol 10	SD	30	1200	Bagi Hasil	1400	-	457,14	875,00	1214,29	5192,86	417,86
49	Sukiran	43	Grogol 10	SMA Sederajat	24	400	Sewa	500	-	250,00	540,00	1400,00	6250,00	390,00
50	Parminto	73	Grogol 10	-	42	1200	Milik Pribadi	1950	-	1742,31	90,26	923,08	4171,79	250,00
Rata-Rata									2363,85	531,67	242,86	725,19	5426,94	436,63

Sumber : Data primer diolah (2014)

Profil Responden Tingkat Pedagang pengumpul

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Lama Berdagang	Alamat
1	Bu Katem	SD	40 Tahun	Sono
2	Bu Diluk	SMP	49 tahun	Samiran
4	Bu Tumpi	SMA	53 Tahun	Dhuwuran
5	Bu Siduk	SMP	47 Tahun	Kretek

Sumber : Data primer diolah (2014)

Profil Respondin Tingkat Pedagang Grosir

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Jadi Pedagang	Alamat	Lokasi Berdagang
1	Sudarini	60 tahun	SMA Sederajat	20 tahun	Tukangan	Pasar Induk Beringharjo
2	Tuginem	53 tahun	SD	25 tahun	Sleman	Pasar Induk Beringharjo
3	Pandiharjono	58 tahun	SD	45 tahun	Bantul	Pasar Induk Beringharjo
4	Bu Jiti	70 tahun	-	50 tahun	Bantul	Pasar Induk Beringharjo
5	Reyah	60 tahun	SD	20 tahun	Bantul	Pasar Induk Beringharjo

Sumber: Data primer diolah (2014)

Profil Pedagang Eceran

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Lama Jadi Pedagang	Alamat	Lokasi Berdagang
1	Bu Rubini	65 tahun	-	40 tahun	Tukangan	Pasar Lempuyangan
2	Mursida	40 tahun	SMP	20 tahun	Demangan	Pasar Demangan
3	Rusio	57 tahun	SD	30 tahun	Demangan	Pasar Demangan
4	Supartini	50 tahun	-	32 tahun	Bantul	Pasar Prawirotaman
5	Sulastri	45 tahun	-	20 tahun	Kota Gede	Pasar Prawirotaman
6	Sidah	40 tahun	-	15 tahun	Pakualaman	Pasar Sentul
7	Pini	40 tahun	SMP	25 tahun	Bantul	Pasar Ngangkruk
8	Rugiyem	60 tahun	-	45 tahun	Bantul	pasar Ngangkruk

Sumber: Data primer diolah (2014)

LAMPIRAN 3

**Harga Bawang Merah Di Tingkat Petani, Harga Bawang Merah di
Tingkat Grosir dan Harga Bawang Merah di Tingkat Eceran DIY
Periode 1 September – 31 Oktober 2014**

No	Periode	Harga Bawang Merah di Tingkat Petani (Pf) (Rp/kg)	Harga Bawang Merah di Tingkat Grosir (Pg) (Rp/kg)	Harga Bawang Merah di Tingkat Eceran (Pr) (Rp/kg)
1	01 September 2014	10000	11000	12000
2	02 September 2014	10000	11000	12000
3	03 September 2014	10000	11500	13000
4	04 September 2014	10000	11500	13000
5	05 September 2014	9000	11500	13000
6	08 September 2014	10000	11500	14000
7	09 September 2014	9000	12000	14000
8	10 September 2014	10000	12000	14000
9	11 September 2014	10000	12000	14000
10	12 September 2014	10000	12000	14000
11	15 September 2014	10000	12000	14000
12	16 September 2014	10000	12000	14000
13	17 September 2014	12000	12000	14000
14	18 September 2014	12000	12000	14000
15	19 September 2014	12000	12000	14000
16	22 September 2014	9000	11500	13000
17	23 September 2014	9000	11500	13000
18	24 September 2014	9000	11500	13000
19	25 September 2014	9000	12000	13000
20	26 September 2014	10000	12000	14000
21	29 September 2014	10000	12000	14000
22	30 September 2014	10000	12500	15000
23	01 Oktober 2014	10000	12500	15000
24	02 Oktober 2014	10000	12500	15000
25	03 Oktober 2014	10000	12500	15000
26	06 Oktober 2014	8000	12500	15000
27	07 Oktober 2014	8000	12500	15000
28	08 Oktober 2014	8000	13500	16000

29	09 Oktober 2014	8000	13500	16000
30	10 Oktober 2014	8000	13500	16000
31	13 Oktober 2014	8000	13500	16000
32	14 Oktober 2014	8000	13500	16000
33	15 Oktober 2014	8000	13500	16000
34	16 Oktober 2014	8000	13000	15000
35	17 Oktober 2014	8500	13000	15000
36	20 Oktober 2014	8500	13000	15000
37	21 Oktober 2014	8500	13000	15000
38	22 Oktober 2014	8500	13000	15000
39	23 Oktober 2014	8500	13000	15000
40	24 Oktober 2014	8500	13000	15000
41	27 Oktober 2014	8500	13000	15000
42	28 Oktober 2014	10000	13000	15000
43	29 Oktober 2014	10000	13000	15000
44	30 Oktober 2014	10000	13000	15000
45	31 Oktober 2014	10000	13000	15000

Sumber : * Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantul

** Dinas Pertanian Provinsi DIY

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Stasioneritas Pada Derajat Level I(0)

Harga Bawang Merah Di Tingkat Petani (Pf)

Null Hypothesis: PF has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.386590	0.1512
Test critical values:		
1% level	-3.588509	
5% level	-2.929734	
10% level	-2.603064	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(PF)
 Method: Least Squares
 Date: 01/23/15 Time: 07:57
 Sample (adjusted): 9/02/2014 10/31/2014
 Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PF(-1)	-0.238839	0.100075	-2.386590	0.0216
C	2233.688	942.1490	2.370844	0.0224
R-squared	0.119420	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.098453	S.D. dependent var		754.8294
S.E. of regression	716.7091	Akaike info criterion		16.03161
Sum squared resid	21574222	Schwarz criterion		16.11271
Log likelihood	-350.6953	Hannan-Quinn criter.		16.06168
F-statistic	5.695811	Durbin-Watson stat		2.005237
Prob(F-statistic)	0.021587			

Harga Bawang Merah Di Tingkat Grosir (Pg)

Null Hypothesis: PG has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.861359	0.3469
Test critical values:		
1% level	-3.588509	
5% level	-2.929734	
10% level	-2.603064	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(PG)

Method: Least Squares

Date: 01/23/15 Time: 07:58

Sample (adjusted): 9/02/2014 10/31/2014

Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PG(-1)	-0.089753	0.048219	-1.861359	0.0697
C	1158.190	598.8144	1.934139	0.0599
R-squared	0.076206	Mean dependent var		45.45455
Adjusted R-squared	0.054210	S.D. dependent var		236.6968
S.E. of regression	230.1917	Akaike info criterion		13.76009
Sum squared resid	2225505.	Schwarz criterion		13.84119
Log likelihood	-300.7220	Hannan-Quinn criter.		13.79017
F-statistic	3.464658	Durbin-Watson stat		2.054084
Prob(F-statistic)	0.069702			

Harga Bawang Merah Di Tingkat Eceran (Pr)

Null Hypothesis: PR has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.362838	0.1579
Test critical values:		
1% level	-3.588509	
5% level	-2.929734	
10% level	-2.603064	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(PR)

Method: Least Squares

Date: 01/23/15 Time: 07:58

Sample (adjusted): 9/02/2014 10/31/2014

Included observations: 44 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PR(-1)	-0.128037	0.054188	-2.362838	0.0228
C	1913.084	782.8749	2.443665	0.0188
R-squared	0.117332	Mean dependent var		68.18182
Adjusted R-squared	0.096316	S.D. dependent var		397.5347
S.E. of regression	377.9056	Akaike info criterion		14.75155
Sum squared resid	5998131.	Schwarz criterion		14.83265
Log likelihood	-322.5342	Hannan-Quinn criter.		14.78163
F-statistic	5.583005	Durbin-Watson stat		2.054345
Prob(F-statistic)	0.022842			

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Derajat Integrasi Pada Derajat Diferensi Pertama I(1)

Harga Bawang Merah di Tingkat Petani (Pf)

Null Hypothesis: D(PF) has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.241675	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.592462	
5% level	-2.931404	
10% level	-2.603944	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(PF,2)
 Method: Least Squares
 Date: 01/23/15 Time: 07:59
 Sample (adjusted): 9/03/2014 10/31/2014
 Included observations: 43 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PF(-1))	-1.122449	0.154999	-7.241675	0.0000
C	0.000000	116.9974	0.000000	1.0000
R-squared	0.561224	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.550523	S.D. dependent var		1144.344
S.E. of regression	767.2036	Akaike info criterion		16.16878
Sum squared resid	24132653	Schwarz criterion		16.25069
Log likelihood	-345.6287	Hannan-Quinn criter.		16.19898
F-statistic	52.44186	Durbin-Watson stat		1.983432
Prob(F-statistic)	0.000000			

Harga Bawang Merah di Tingkat Grosir (Pg)

Null Hypothesis: D(PG) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.655560	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.592462	
5% level	-2.931404	
10% level	-2.603944	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(PG,2)

Method: Least Squares

Date: 01/23/15 Time: 07:59

Sample (adjusted): 9/03/2014 10/31/2014

Included observations: 43 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PG(-1))	-1.038647	0.156057	-6.655560	0.0000
C	48.30918	37.62870	1.283838	0.2064
R-squared	0.519324	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.507600	S.D. dependent var		345.0328
S.E. of regression	242.1137	Akaike info criterion		13.86209
Sum squared resid	2403382.	Schwarz criterion		13.94400
Log likelihood	-296.0349	Hannan-Quinn criter.		13.89230
F-statistic	44.29648	Durbin-Watson stat		1.899087
Prob(F-statistic)	0.000000			

Harga Bawang Merah di Tingkat Eceran (Pr)

Null Hypothesis: D(PR) has a unit root

Exogenous: Constant

Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=9)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.603618	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.592462	
5% level	-2.931404	
10% level	-2.603944	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation

Dependent Variable: D(PR,2)

Method: Least Squares

Date: 01/23/15 Time: 08:00

Sample (adjusted): 9/03/2014 10/31/2014

Included observations: 43 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PR(-1))	-1.030822	0.156100	-6.603618	0.0000
C	71.91781	62.98200	1.141879	0.2601
R-squared	0.515411	Mean dependent var		0.000000
Adjusted R-squared	0.503592	S.D. dependent var		577.3503
S.E. of regression	406.7793	Akaike info criterion		14.89981
Sum squared resid	6784247.	Schwarz criterion		14.98173
Log likelihood	-318.3460	Hannan-Quinn criter.		14.93002
F-statistic	43.60777	Durbin-Watson stat		1.845474
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 6

Hasil Pemilihan Panjang Lag Optimal

VAR Lag Order Selection Criteria

Endogenous variables: PF PG PR

Exogenous variables: C

Date: 01/23/15 Time: 08:01

Sample: 9/01/2014 10/31/2014

Included observations: 41

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-952.3602	NA	3.48e+16	46.60293	46.72832	46.64859
1	-882.5844	125.9368	1.80e+15*	43.63826*	44.13980*	43.82089*
2	-876.9045	9.420296	2.13e+15	43.80022	44.67790	44.11982
3	-872.3952	6.818875	2.71e+15	44.01928	45.27311	44.47586
4	-856.7865	21.31924*	2.04e+15	43.69690	45.32689	44.29045

* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Kointegrasi

Date: 01/25/15 Time: 19:15
 Sample (adjusted): 9/03/2014 10/31/2014
 Included observations: 43 after adjustments
 Trend assumption: Linear deterministic trend
 Series: PF PG PR
 Lags interval (in first differences): 1 to 1

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.358516	33.24363	29.79707	0.0193
At most 1	0.204480	14.15288	15.49471	0.0788
At most 2 *	0.095504	4.316235	3.841466	0.0377

Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Max-Eigen Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.358516	19.09075	21.13162	0.0942
At most 1	0.204480	9.836648	14.26460	0.2229
At most 2 *	0.095504	4.316235	3.841466	0.0377

Max-eigenvalue test indicates no cointegration at the 0.05 level

* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level

**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Unrestricted Cointegrating Coefficients (normalized by b'S11*b=l):

PF	PG	PR
-0.001222	-0.003932	0.001566
3.89E-05	0.004284	-0.003459
0.000539	-0.002197	0.001057

Unrestricted Adjustment Coefficients (alpha):

D(PF)	178.4045	141.3804	-179.7026
D(PG)	134.7713	0.011363	18.82002
D(PR)	166.5620	115.8217	31.92598

1 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -926.3366

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

PF	PG	PR
1.000000	3.217423	-1.281090
	(0.98218)	(0.67167)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(PF)	-0.218036
	(0.13918)
D(PG)	-0.164710
	(0.03773)
D(PR)	-0.203563
	(0.07035)

2 Cointegrating Equation(s): Log likelihood -921.4183

Normalized cointegrating coefficients (standard error in parentheses)

PF	PG	PR
1.000000	0.000000	1.356657
		(0.31213)
0.000000	1.000000	-0.819832
		(0.07805)

Adjustment coefficients (standard error in parentheses)

D(PF)	-0.212533	-0.095883
	(0.13640)	(0.64864)
D(PG)	-0.164710	-0.529894
	(0.03774)	(0.17949)
D(PR)	-0.199055	-0.158802
	(0.06653)	(0.31639)

LAMPIRAN 8

Hasil Estimasi *Vector Error Correction Model*

Vector Error Correction Estimates

Date: 01/25/15 Time: 23:54

Sample (adjusted): 9/03/2014 10/31/2014

Included observations: 43 after adjustments

Standard errors in () & t-statistics in []

Cointegrating Eq:	CointEq1		
PF(-1)	1.000000		
PG(-1)	3.217423 (0.98218) [3.27580]		
PR(-1)	-1.281090 (0.67167) [-1.90732]		
C	-30799.40		
Error Correction:	D(PF)	D(PG)	D(PR)
CointEq1	-0.218036 (0.13918) [-1.56656]	-0.164710 (0.03773) [-4.36604]	-0.203563 (0.07035) [-2.89352]
D(PF(-1))	0.143150 (0.20148) [0.71048]	0.132411 (0.05461) [2.42456]	0.141196 (0.10184) [1.38642]
D(PG(-1))	1.369832 (0.71631) [1.91233]	-0.014979 (0.19416) [-0.07715]	0.585804 (0.36207) [1.61793]
D(PR(-1))	-0.913914 (0.47363) [-1.92961]	-0.046113 (0.12838) [-0.35920]	-0.391445 (0.23940) [-1.63510]
C	0.048312 (116.417) [0.00041]	50.42548 (31.5549) [1.59802]	69.83083 (58.8445) [1.18670]
R-squared	0.135026	0.353157	0.202675
Adj. R-squared	0.043976	0.285068	0.118746
Sum sq. resids	21191857	1556937.	5414393.
S.E. equation	746.7801	202.4155	377.4706
F-statistic	1.482992	5.186710	2.414841
Log likelihood	-342.8348	-286.7005	-313.4968

Akaike AIC	16.17836	13.56747	14.81381
Schwarz SC	16.38315	13.77226	15.01860
Mean dependent	0.000000	46.51163	69.76744
S.D. dependent	763.7626	239.3929	402.0986
<hr/>			
Determinant resid covariance (dof adj.)		1.50E+15	
Determinant resid covariance		1.03E+15	
Log likelihood		-926.3366	
Akaike information criterion		43.92263	
Schwarz criterion		44.65988	

